

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan mengenai “Dampak Modal Sosial Terhadap Ketidaktepatan Penerima Raskin di Jorong Gasan Kaciak”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, modal sosial kategori miskin menerima dan miskin tidak menerima tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Sedangkan modal sosial kategori non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin tidak menerima berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Artinya, bahwa terdapat perbedaan modal sosial dari ketiga kategori di atas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin. Dimana modal sosial yang tinggi akan memperkecil peluang terjadinya ketidaktepatan penerima raskin. Sedangkan modal sosial yang rendah menyebabkan adanya peluang terhadap ketidaktepatan penerima raskin.
2. Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel jumlah tanggungan kategori miskin menerima dan miskin tidak menerima berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Sedangkan jumlah tanggungan kategori miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non

miskin tidak menerima tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Artinya, jumlah tanggungan berpengaruh terhadap ketidaktepatan penerima raskin. Dimana semakin banyak jumlah tanggungan maka peluangnya untuk masuk kategori miskin menerima lebih tinggi dibandingkan dia harus masuk kategori non miskin tidak menerima. Sedangkan jika jumlah tanggungan semakin sedikit maka peluangnya untuk masuk kategori miskin menerima lebih kecil dibandingkan dia harus masuk kategori non miskin tidak menerima.

3. Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel umur ketegori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin tidak menerima tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Artinya, umur tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin. Dimana semakin tinggi umur maka semakin kecil peluang ketidaktepatan penerima raskin.
4. Berdasarkan Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel jenis kelamin kategori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin menerima tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Kecenderungan responden laki-laki masuk kategori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima lebih besar dibandingkan perempuan. Artinya, persepsi

responden laki-laki untuk mengurangi terjadinya ketidaktepatan penerima raskin lebih baik daripada perempuan.

5. Berdasarkan Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel status rumah tangga kategori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin menerima tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Kecenderungan responden dengan status menikah masuk kategori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima lebih besar dibandingkan dengan status janda/duda. Artinya, persepsi responden dengan status menikah untuk mengurangi terjadinya ketidaktepatan penerima raskin lebih baik daripada status janda/duda.
6. Berdasarkan Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel pendidikan kategori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin menerima tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Artinya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka persepsinya untuk mengurangi terjadinya ketidaktepatan penerima raskin lebih baik.
7. Berdasarkan Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel pekerjaan kategori miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin menerima tidak berpengaruh terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong

Gasan Kaciak. Artinya, semakin bagus pekerjaan seseorang maka presepsinya untuk mengurangi terjadinya ketidaktepatan penerima raskin lebih baik.

8. Berdasarkan Berdasarkan perhitungan regresi *multinomial logistic*, variabel penghasilan miskin menerima, miskin tidak menerima dan non miskin menerima dibandingkan dengan kategori non miskin menerima tidak berpengaruh terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Artinya, semakin tinggi penghasilan responden maka presepsinya untuk mengurangi terjadinya ketidaktepatan penerima raskin lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang diambil, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini menemukan bahwa modal sosial pada logit 1 dan 2 kategori miskin menerima dan non miskin menerima tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Sedangkan pada logit 3 kategori non miskin menerima berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketidaktepatan penerima raskin di Jorong Gasan Kaciak. Maka saran yang dapat diberikan yaitu pada setiap individu dan masyarakat di Jorong Gasan Kaciak khususnya modal sosial agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pemahaman

yang baik akan modal sosial. Bahwasanya dampak positif dari modal sosial akan menjadi wadah untuk keberhasilan suatu program pemerintah.

2. Sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang belum diteliti dalam penelitian ini, karena masih banyak variabel lain terkait dengan ketidaktepatan penerima bantuan.